

PENGARUH *SIZE*, *LEVERAGE*, *PROFITABILITY*, *CAPITAL INTTENSITY RATIO* DAN *ACTIVITY RATIO* TERHADAP *EFFECTIVE TAX RATE* (ETR)

(Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di BEI Selama Periode 2011-2015)

Khusniyah Tri Ambarukmi dan Nur Diana

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang
Jl. Mayjend. Haryono 193 Malang 65144

Telp. (0341) 551932, 551822 Fax. (0341) 552249, HP. 085790962557

Email: khusniyahtriambarukmi@gmail.com

Abstraksi

Effective tax rate (etr) adalah penerapan keefektifan suatu perusahaan dalam mengelola beban pajaknya dengan membandingkan beban pajak dengan total pendapatan bersih. Semakin rendah persentase etr, semakin baik kinerja suatu perusahaan dalam mengelola keefektifitasan pajaknya. Hal ini merupakan cara penghindaran pajak (*tax avoidance*) suatu perusahaan yang menjadi kendala pemerintah dalam mencapai tujuan meningkatkan pendapatan negara dari sektor pajaknya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *size*, *leverage*, *profitability*, *capital inttensity ratio* dan *activity ratio* terhadap *effective tax rate* (etr) yang terdaftar di be tahun 2011 sampai dengan 2015.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan LQ-45 yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) pada tahun 2011-2015. Pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria, diperoleh 40 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis data dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut: 1) *Size* berpengaruh signifikan positif terhadap *effective tax rate* dibuktikan dengan koefisien betha 0,564 dan tingkat signifikan sebesar 0,000. 2) *Leverage* tidak berpengaruh signifikan positif terhadap *effective tax rate* dibuktikan dengan koefisien betha 0,77 dan tingkat signifikan sebesar 0,317. 3) *Profitability* tidak berpengaruh signifikan positif terhadap *Effective Tax Rate* dibuktikan dengan koefisien betha 0,127 dan tingkat signifikansi sebesar 0,290. 4) *Capital intensity ratio* berpengaruh tidak signifikan negatif terhadap *Effective Tax Rate* dibuktikan dengan koefisien betha -0,061 dan tingkat signifikan sebesar 0,700. 5) *Activity ratio* berpengaruh signifikan negatif terhadap *Effective Tax Rate* dibuktikan dengan koefisien betha 0,550 dan tingkat signifikan sebesar 0,000.

Kata Kunci: *Size*, *Leverage*, *Profitability*, *Capital Intensity Ratio*, *Activity Ratio*, *Effective Tax Rate*.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara dari berbagai negara yang memiliki tingkat kekayaan alam berlimpah. Kekayaan alam yang melimpah ini seharusnya seimbang dengan tingkat pendapatan perkapita yang diterima oleh masyarakat Indonesia. Kenaikan tingkat pendapatan perkapita negara ditentukan dengan tinggi maupun rendahnya tingkat pendapatan perusahaan tiap daerah. Tingginya tingkat pendapatan perusahaan meningkatkan beban pajak perusahaan (Waluyo, 2014). Hal ini merupakan salah satu tujuan pemerintah mengoptimalkan pendapatan negara dari sektor pajak. Menjadikan perusahaan memberikan perhatian khusus dibagian divisi perpajakan untuk meningkatkan tingkat *Effective Tax Rate* (ETR).

UU No. 28 Tahun 2007 Pasal 1 Ayat 1 (Waluyo, 2014) tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan mengatakan, pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) adalah upaya meminimalkan beban pajak, merupakan tindakan yang benar-benar legal (Zain, 2008), sedangkan Penggelapan pajak (*Tax Evasion*) adalah suatu upaya meminimalkan pembayaran pajak suatu perusahaan, namun melanggar hukum perpajakan yang berlaku. Kedua cara tersebut merupakan kendala pemerintah dalam mencapai tujuan meningkatkan pendapatan negara dari sektor pajaknya. Perusahaan dapat memilih menggunakan metode akuntansi yang tepat untuk menurunkan *Effective Tax Rate* (ETR). *Effective Tax Rate* (ETR) adalah penerapan keefektifan suatu perusahaan dalam mengelola beban pajaknya dengan membandingkan beban pajak dengan total pendapatan bersih. Semakin rendah persentase ETR, semakin baik kinerja suatu perusahaan dalam mengelola keefektifitasan pajaknya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *size*, *leverage*, *profitability*, *capital intensity ratio* dan *activity ratio* berpengaruh terhadap *effective tax rate*?
2. Apakah *size* berpengaruh terhadap *effective tax rate*?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *effective tax rate*?
4. Apakah *profitability* berpengaruh terhadap *effective tax rate*?
5. Apakah *capital intensity ratio* berpengaruh terhadap *effective tax rate*?
6. Apakah *activity ratio* berpengaruh terhadap *effective tax rate*?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mendapatkan bukti secara empiris mengenai:

1. Untuk mengetahui pengaruh *size*, *leverage*, *profitability*, *capital intensity ratio* dan *activity ratio* terhadap *effective tax rate*?
2. Untuk mengetahui pengaruh *size* terhadap *effective tax rate*.
3. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap *effective tax rate*.
4. Untuk mengetahui pengaruh *profitability* terhadap *effective tax rate*.
5. Untuk mengetahui pengaruh *capital intensity ratio* terhadap *effective tax rate*.
6. Untuk mengetahui pengaruh *activity ratio* terhadap *effective tax rate*.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian di atas maka diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak yang mempunyai kepentingan sebagai berikut:

1. Bagi akademisi dan peneliti, dapat digunakan sebagai bukti empiris ilmu pengetahuan serta dapat menambah wawasan dan referensi bagi penelitian selanjutnya;
2. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan mengenai sikap perusahaan terhadap kewajibannya dalam membayar pajak;
3. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan mampu ikut andil dalam mempertimbangkan keputusan pemilihan sistem pemungutan pajak yang akan digunakan.
4. Bagi penulis, penelitian ini menambah wawasan dan pengetahuan mengenai peraturan pajak dalam perusahaan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Agensi

Agency Theory (teori keagenan) adalah hubungan atau kontrak antara *Principal* dan *agent*. *Prinsipal* sebagai pemilik modal memiliki akses pada informasi internal perusahaan. *Agent* sebagai pelaku dalam praktek operasional perusahaan mempunyai informasi tentang operasi dan kinerja perusahaan secara riil dan menyeluruh.

2.2 Effective Tax Rate

Effective Tax Rate (ETR) adalah penerapan keefektifan suatu perusahaan dalam mengelola beban pajaknya dengan membandingkan beban pajak dengan total pendapatan bersih. Semakin rendah persentase ETR semakin baik kinerja suatu perusahaan dalam mengelola keefektifitasan pajaknya.

2.3 Size

Menurut Purwadarminta (1983:13) menjelaskan ukuran perusahaan yaitu:

1. Alat-alat untuk mengukur (seperti menjengkal dan sebagainya).
2. Sesuatu yang dipakai untuk menentukan (menilai dan sebagainya).
3. Pendapatan mengukur panjangnya (lebarnya, luasnya, besarnya) sesuatu.

2.4 Leverage

Leverage menurut Irawati (2006:172) adalah suatu kebijakan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam hal menginvestasikan dana atau memperoleh sumber dana yang disertai dengan adanya beban/biaya tetap yang harus ditanggung perusahaan.

2.5 Profitability

Profitability menurut Sartono (2010:122) adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan dan efisiensi perusahaan, total aset maupun modal sendiri.

2.6 Capital Intensity Ratio

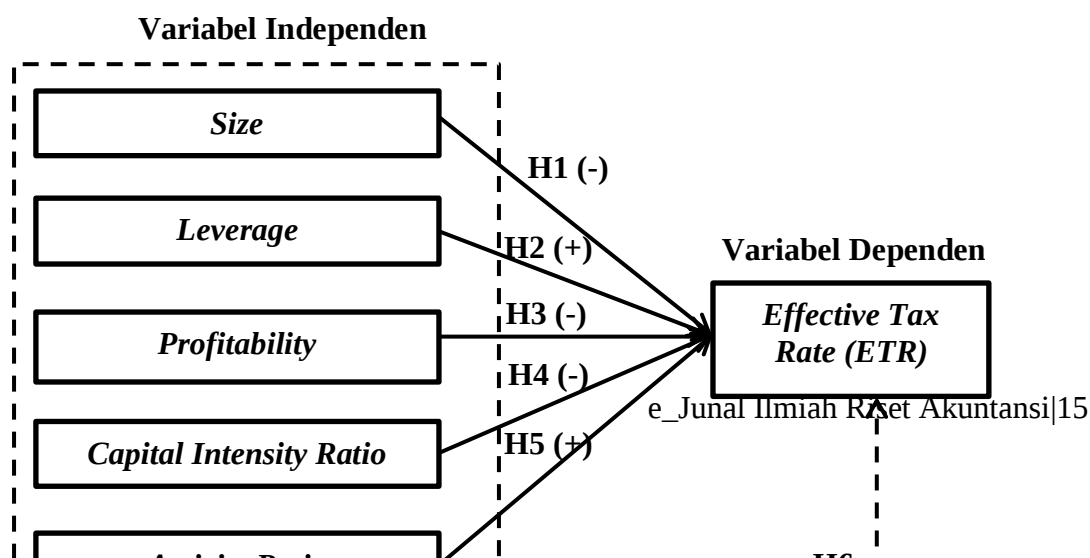
Capital intensity ratio adalah aktivitas investasi yang dilakukan perusahaan yang berkaitan dengan investasi dalam bentuk aset tetap (intensitas modal) dan persediaan (intensitas persediaan). Rasio intensitas modal dapat menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan.

2.7 Activity Ratio

Activity ratio atau rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumberdaya perusahaan (penjualan, persediaan, piutang, dan lainnya) atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.

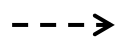
2.8 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual ini dapat dilihat pada gambar 2.1 sebagai berikut



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Keterangan:

-  = Berpengaruh secara parsial
 = Berpengaruh secara simultan

2.9 Hipotesis Penelitian

Dari pembahasan singkat di atas hipotesis yang dapat dibuat:

- H1 : Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio, dan Activity Ratio terhadap tingkat Effective Tax Rate (ETR)
 H2 : Size berpengaruh signifikan terhadap tingkat *Effective Tax Rate* (ETR)
 H3 : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap tingkat *Effective Tax Rate* (ETR)
 H4 : *Profitability* berpengaruh signifikan terhadap tingkat *Effective Tax Rate* (ETR)
 H5 : *Capital Intensity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap tingkat *Effective Tax Rate* (ETR)
 H6 : *Activity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap tingkat *Effective Tax Rate* (ETR)

BAB III METODE PENELITIAN**3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian****3.1.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini tergolong jenis penelitian non eksperimen, karena untuk mendapatkan data yang akan diteliti diperoleh dari pengumpulan data-data.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian di ambil dari situs www.idx.co.id melalui internet.

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan mulai tanggal 1 Desember 2016 s.d. 18 Februari 2017.

3.2 Populasi dan Sampel**3.2.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/subjek yang mempunyai kuantitas & karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,

2013). Dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi dalam hal penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2.2 Sampel

Penggunaan sampel diambil sebanyak 40 sampel yang termasuk dalam kriteria *non random sampling*.

Kriteria dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah:

1. Perusahaan yang terdaftar ke dalam LQ45 yang secara berturut turut selama tahun 2011 s.d. 2015;
2. Perusahaan manufaktur tersebut tidak *delisting* dari BEI selama masa pengamatan;
3. Tidak memiliki kerugian pada masa pengamatan. Karena pada saat suatu perusahaan mempunyai rugi, maka secara otomatis perusahaan tidak akan dikenakan pajak pada saat tahun tersebut. Apabila terdapat beban pajak, merupakan beban pajak tahun berjalan.

3.2.3 Effective Tax Rate

Variabel dependen (*Dependent Variable*) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiono:2009). Variabel dalam penelitian ini adalah *effective tax rate* (ETR). Dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ETR = \frac{\text{Total Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}} \times 100\%$$

3.2.4 Size

Menurut Ferry dan Jones (dalam Sujianto, 2001) ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva. Jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aktiva. Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki oleh perusahaan dengan menggunakan satuan Rupiah. Dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Size} = \ln (\text{Total Asset})$$

3.2.5 Leverage

Menurut Bambang Riyanto (2001:375) menjelaskan bahwa leverage didefinisikan sebagai penggunaan aset atau dana di mana untuk penggunaan tersebut perusahaan harus menutup biaya tetap atau membayar beban tetap. Yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3.2.6 Profitability

Menurut Syafri (2008) rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan didalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan juga sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan lain-lain. Yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

3.2.7 Capital Intensity Ratio

Rasio intensitas modal (*capital intensity ratio*) adalah rasio antara *fixed asset* seperti peralatan, mesin dan berbagai *property* terhadap total aset, dimana rasio ini menggambarkan besar aset perusahaan yang

diinvestasikan dalam bentuk aset tetap yang dibutuhkan perusahaan untuk beroperasi yang dinyatakan dalam persentase. Yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Capital Intensity Ratio} = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3.2.8 Activity Ratio

Rasio aktivitas (*Activity Ratio*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi / efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Activity Ratio} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3.3 Sumber dan Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder. Data sekunder diperoleh dari *Annual Report* (laporan tahunan), *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD), dan mengakses website BEI (www.idx.co.id).

3.3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengamatan langsung terhadap laporan tahunan yang telah *listing* di bursa efek Indonesia. Penelitian ini dikualifikasikan sebagai data kuantitatif karena penelitian ini bersifat angka-angka (*numeric*).

3.4 Metode Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata, deviasi standar, nilai minimum, dan nilai maksimum.

2. Uji Normalitas dan Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, perlu dilakukan pengujian normalitas data dan asumsi klasik. Hal ini dilakukan agar data sampel yang diolah dapat benar-benar mewakili populasi secara keseluruhan.

3. Analisis Regresi

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Regresi Linear Sederhana. Dan persamaan regresinya dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ETR} = \alpha + \beta_1 \text{SIZE} + \beta_2 \text{LEV} + \beta_3 \text{ROA} + \beta_4 \text{CIR} + \beta_5 \text{AR} + e$$

4. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui signifikansi dari hipotesis dalam penelitian ini maka perlu dilakukan beberapa uji sebagai berikut : Uji F, Koefisien Determinasi (R^2), Uji t.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Perusahaan Sampel

Sampel diambil sebanyak 40 perusahaan dari 45 perusahaan. Dengan metode *purpose sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel *non random sampling*. Pemilihan sampel dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Perusahaan yang listing di BEI	539
Perusahaan non LQ45	494
Perusahaan LQ45	45
Perusahaan yang pada tahun bersangkutan tidak mengalami laba/sedang mengalami rugi	3
Perusahaan yang annual report nya tidak di publish	2
Total	40

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2016

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberi informasi mengenai variabel-variabel penelitian. Berikut disajikan statistik deskriptif variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.3
Deskriptif Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	200	1.14	1.31	1.2269	.03818
X2	200	.88	1.15	1.0060	.06413
X3	200	.96	1.40	1.1008	.06179
X4	200	.70	1.00	.8676	.05299
X5	200	.85	1.45	1.1382	.10604
Y	200	.69	1.10	.9167	.06502
Valid N (listwise)	200				

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dapat diketahui bahwa perusahaan sampel

1. Size memiliki *minimum* 1,14; *maximum* 1,31; *mean* 1,2269; *stand. deviasi* 0,03818.
2. DER memiliki *minimum* 0,88; *maximum* 1,15; *mean* 1,0060; *stand. deviasi* 0,06413.
3. ROA memiliki *minimum* 0,96; *maximum* 1,40; *mean* 1,1008; *stand. deviasi* 0,06179.
4. CIR memiliki nilai *minimum* 0,70; *maximum* 1,00; *mean* 0,8676; *stand. deviasi* 0,05299.
5. AR memiliki nilai *minimum* 0,85; *maximum* 1,45; *mean* 1,1382; *stand. deviasi* 0,10604.
6. ETR memiliki nilai *minimum* 0,69; *maximum* 1,10; *mean* 0,9167; *stand. deviasi* 0,06502.

4.2 Hasil Pengujian Statistik Inferen dan Pengujian Hipotesis

4.2.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorof Smirnof. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini.

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		200
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,03858106
Most Extreme Differences	Absolute	,077
	Positive	,077
	Negative	-,056
Kolmogorov-Smirnov Z		1,096
Asymp. Sig. (2-tailed)		,181

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2016

Dari hasil uji normalitas dalam tabel 4.3, variabel pengganggu atau *residual* dalam penelitian ini mempunyai nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,181. Hasil ini menunjukkan bahwa *Asymp. Sig. (2-tailed)* > *Level Of Sifnificant* ($\alpha = 5\%$) sehingga model regresi variabel pengganggu atau *residual* dinyatakan berdistribusi normal.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

a. Asumsi Multikolinieritas

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa nilai VIF SIZE 1,849 melebihi batas *tolerance* 0,541; VIF DER 1,968 melebihi batas *tolerance* 0,508; VIF ROA 2,366 melebihi batas *tolerance* 0,423; VIF CIR 1,266 melebihi batas *tolerance* 0,790; VIF AR 2,173 melebihi batas *tolerance* 0,460 dari variabel terikat Y. Maka dapat disimpulkan bahwa model ini tidak/terjadi multikolonieritas. Secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

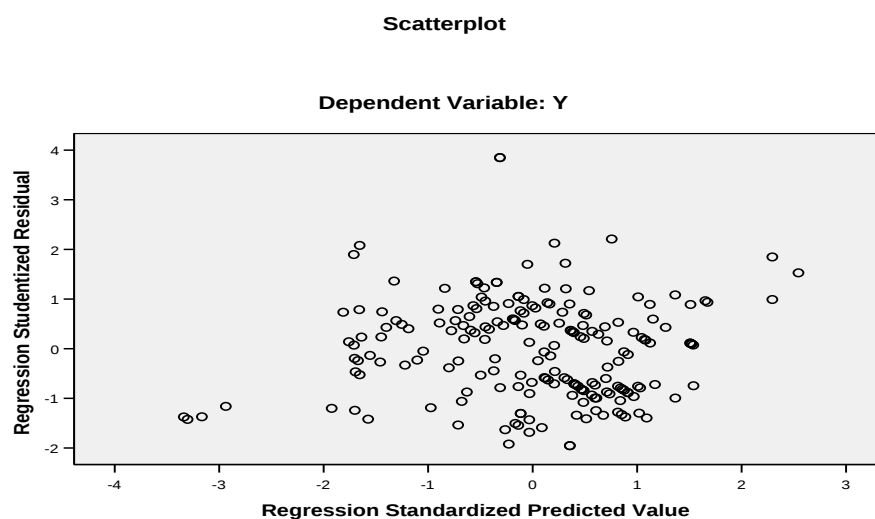
Tabel 4.5
Nilai VIF dan Tolerance

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	.541	1.849
X2	.508	1.968
X3	.423	2.366
X4	.790	1.266
X5	.460	2.173

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2016

b. Asumsi Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi katidaksamaan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Secara lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.1 Grafik PP-Plot

Berdasarkan hasil pengujian sebagaimana tampak pada gambar 4.1 diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan dalam penyebarannya tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat indikasi adanya heteroskedastisitas pada model yang diuji, sehingga asumsi ini terpenuhi.

c. Asumsi autokorelasi

Asumsi autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah observasi dari residual saling berkorelasi atau tidak. Pengujian asumsi autokorelasi diharap observasi residual tidak saling berkorelasi. Kriteria pengujian autokorelasi dapat dilihat melalui tabel berikut.

Tabel 4.6
Implementasi Uji Durbin Watson

DL	4-DL	DU	4-DU	DW	INTERPRESTASI
1.7071	2.2929	1.8306	2.1694	1.982	Tidak Terjadi Autokorelasi

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2016

Berdasarkan hasil analisis model yang ditunjukkan pada tabel 4.6 diatas diketahui bahwa nilai *Durbin Watson* model regresi mempunyai nilai $DW = 1,982$ berada diantara $dU < dW < (4-dU)$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi yang terbentuk.

4.2.3 Analisis Regresi Berganda

Hasil perhitungan analisis statistic pengaruh variabel bebas yaitu *size*, *leverage*, *profitability*, *capital intensity*, *activity ratio* terhadap variabel terikat yaitu ETR kelompok perusahaan besar yang diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS. Dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7
Hasil Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,687	,356		1,931	,055
	X1	,564	,080	,331	7,009	,000
	X2	,077	,077	,076	1,004	,317
	X3	,127	,120	,121	1,061	,290
	X4	-,061	,158	-,050	-,386	,700
	X5	-,550	,036	-,898	-15,352	,000

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2016

Dari hasil regresi diatas dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$ETR = 0,687 + 0,564.SIZE + 0,077.DER + 1,27.ROA - 0,061.CIR - 0,550.AR + e$$

Adapun interpretasi dari persamaan diatas adalah sebagai berikut:

1. Konstanta = 0,687

Nilai konstanta ini menunjukkan bahwa, apabila tidak ada variabel bebas (*Size, leverage, profitability, capital intensity ratio, activity ratio*) maka variabel ETR sebesar 0,687 (*Size, leverage, profitability, capital intensity ratio, activity ratio=0*)

2. Variabel *Size* = 0,564

Nilai koefisien regresi ini menunjukkan bahwa setiap variabel *Size* meningkat satu satuan, maka ETR akan naik sebesar 0,564 kali, dengan asumsi variabel bebas yang lain tetap. Dan berlaku untuk variabel bebas *leverage, profitability, capital intensity ratio, dan activity ratio*.

4.2.4 Pengujian Hipotesis

a. Uji F

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui F hitung sebesar 71,390 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dimana $\text{sig.} < 0.05$ terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.8
Hasil Uji Simultan

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,545	5	,109	71,390	,000(a)
	Residual	,296	194	,002		
	Total	,841	199			

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2017

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,805(a)	,648	,639	,03908

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2017

Dilihat dari tabel 4.9 diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar $0.648 < 1$, maka terdapat hubungan antara variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

c. Uji t

Tabel 4.10
Hasil Uji t dari Masing-masing Variabel Independen

S u m b er : D at a s e k u	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	1	(Constant)	,687	,356	1,931	,055
		X1	,564	,080	,331	7,009
		X2	,077	,077	,076	1,004
		X3	,127	,120	,121	1,061
		X4	-,061	,158	-,050	-,386
		X5	-,550	,036	-,898	-15,352

nder yang diolah, 2016

Dari tabel diatas dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel X1 dengan nilai $t \ 0,000 < 0,05$ maka variabel X1 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y sehingga H2 diterima. Variabel X2 dengan nilai $t \ 0,317 > 0,05$ maka variabel X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y sehingga H3 ditolak. Variabel X3 dengan nilai $t \ 0,290 > 0,05$ maka variabel X3 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y sehingga H4 ditolak. Variabel X4 dengan nilai $t \ 0,700 > 0,05$ maka variabel X4 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y sehingga H5 ditolak. Variabel X5 dengan nilai $t \ 0,000 < 0,05$ maka variabel X5 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y sehingga H6 diterima.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah *size*, *leverage*, *profitability*, *capital intensity ratio*, dan *activity ratio* perusahaan berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate (ETR)*. Penelitian ini mengambil periode pengamatan dari tahun 2011-2015, dimana jumlah sampel penelitian ada 40 perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. *Size* berpengaruh *positive* tidak signifikan terhadap *Effective Tax Rate*.
2. *Leverage* berpengaruh *positive* tidak signifikan terhadap *Effective Tax Rate*.
3. *Profitability* berpengaruh *positive* tidak signifikan terhadap *Effective Tax Rate*.
4. *Capital Intensity Ratio* berpengaruh *negative* tidak signifikan terhadap *Effective Tax Rate*.
5. *Activity Ratio* berpengaruh *negatif* tidak signifikan terhadap *Effective Tax Rate*.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Periode pengamatan yang terbatas selama lima tahun pengamatan, yaitu tahun 2011-2015.

2. Sampel yang digunakan pada penelitian ini terbatas pada perusahaan LQ-45 sehingga tidak bisa dijadikan generalisasi untuk seluruh perusahaan.
3. Sampel variabel independen kurang general untuk mewakili penilaian tingkat *Effective Tax Rate*.

5.3 Saran

Saran yang diberikan berdasarkan hasil analisis, pembahasan, keterbatasan penelitian, dan simpulan adalah:

1. Untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat, peneliti berikutnya dapat menambah periode penelitian.
2. Peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian pada sektor industri secara menyeluruh, agar hasil penelitian dapat di generalisasi.
3. Penelitian berikutnya dapat menambah variabel independen atau dapat mengganti keseluruhan variabel, karena hasil tingkat pengaruh keseluruhan yang tidak signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, 2012, Pengaruh Size, Profitability, Leverage, Capital intensity ratio dan Komisaris Independen terhadap Effective Tax Rate. *Jurnal Skripsi Universitas Diponegoro*, h.15-40.
- Dharma dan Ardiana, 2016, Pengaruh Leverage, Intensitas Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, dan Koneksi Politik terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Skripsi Universitas Udayana*, Vol.15, h. 584-613.
- Fahmi, Irham, 2010, *Kinerja Keuangan*, Alfabeta: Bandung.
- Ghozali, Imam, 2006, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Cetakan keempat, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hanum, 2013, Pengaruh Karakteristik Corporate Governance terhadap Effective Tax Rate, *Jurnal Skripsi Universitas Diponegoro Jurusan Akuntansi dan Bisnis*, h. 2-10.
- Husnan, Suad. 2001. *Pembelajaran Perusahaan (Dasar-dasar Manajemen Keuangan)*. Yogyakarta:Liberty.
- Irawati, Susan. 2006. *Manajemen Keuangan*. Bandung:Pustaka.
- Kasmir, 2012, *Analisis Laporan Keuangan*, Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Kemenkeu. 2016. *Turun Rp26 Triliun, Utang Luar Negeri RI Tercatat Rp4.201 Triliun*. <http://economy.okezone.com/read/2016/12/19/20/1570425/turun-rp26-triliun-utang-luar-negeri-ri-tercatat-rp4-201-triliun>. 16 Desember 2016.
- Kemenkeu, 2015 , *Realisasi Pendapatan Negara 2015 Capai Rp1.491,5 Triliun*, <http://www.kemenkeu.go.id/Berita/realisasi-pendapatan-negara-2015-capai-rp14915-triliun%3Ftag%3Danggaran-apbn-p-2015-pendapatan>. 6 Desember 2016.
- M. Zain. 2008. *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat. Milne, David, 2008. *America's Rasputin: Walt Rostow and the Vietnam War*. New York: Hill and Wang. [ISBN 978-0-374-10386-6](https://www.isbn-international.org/view/title/978-0-374-10386-6).
- Miswanto dan Husnan, Suad, 1999, The Effect of Operating Leverage, Cyclicity and Firm Size on Business Risk, *Gajah Mada International Journal of Business*, Vol. 1, No. 1, h.29-43.
- Rinaldi dan Carolin, 2015, Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal terhadap Tax Avoidance, *Jurnal Skripsi Universitas Padang*, h. 472-477.
- Riyanto, Bambang, 2008. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*, BPFE, Yogyakarta.
- Riyanto, Yatim. 2012. *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi bagi pendidik dalam implementasi bagi pembelajaran yang efektif dan berkualitas*. Jakarta:Kencana.
- Rudianto, 2012, *Pengantar Akuntansi*, Hal.47, Jakarta:Erlangga.

-
- Rusyidi, 2013, Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Agresive Tax Avoidance di Indonesia, *Jurnal Skripsi Universitas Brawijaya*, Vol. 4, No. 2, H. 322-329.
- Santoso Singgih. 2000. *SPSS Versi 10 Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. PT Elex Media Komputindo Gramedia, Jakarta.
- Sawir, Agnes, 2009, *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Scoot, William R, 2000, *Financial Accounting Theory*. Second edition, Canada: Prentice Hall.
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Penerbit Alfabeta: Bandung, Cetakan Ke:19.
- Sujianto. 2001, *Dasar-dasar management Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sutan Kayo, Edison. 2017. *Perusahaan go public yang listing di Bursa Efek Indonesia*. <http://www.sahamok.com/perusahaan-publik-terbuka-tbk-emiten-bei-bursa-efek-indonesia/>. Investor Business Daily Inc. 14 Februari 2014, pkl 06.00.
- Suwito dan Herawaty. 2005. "Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang dilakukan oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta". SNA VIII Solo. September.
- Syafri Harahap, Sofyan. 2008, *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Syahrial, Dermawan., Djahotman Purba, 2011, *Analisa Laporan Keuangan*. Mitra Wacana Media: Jakarta.
- Syamsuddin, Lukman. 2001. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Uma Sekaran. 2006. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat.
- Wahyono, Hadi, 2002. Komperasi Kinerja Perusahaan Bank dan Asuransi Studi Empiris di Bursa Efek Jakarta, *Jurnal riset ekonomi dan manajemen*, vol. 2 No. 2, Mei 2002
- Waluyo, 2007, *Perpajakan Indonesia*, Buku 1 Edisi 7. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Weston, Fred, J dan Thomas, E. Copeland. 2010. *Manajemen Keuangan Jilid 2*. Jakarta: Binarupa Aksara Publisher.